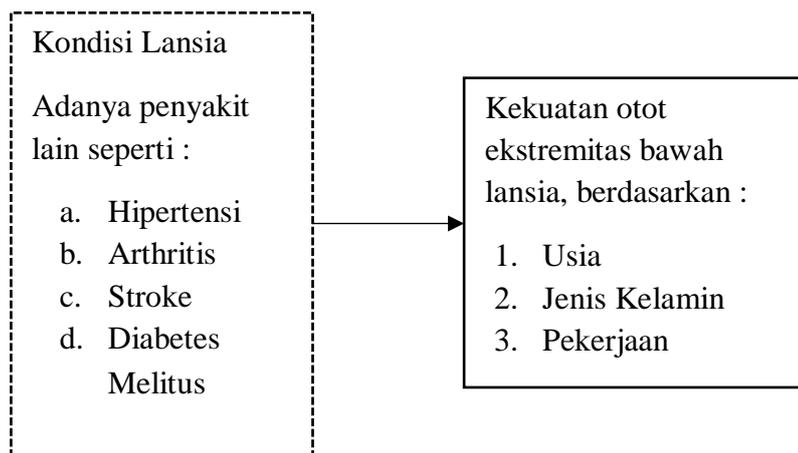


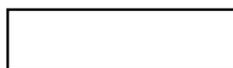
**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep atau kerangka konseptual (*conseptual framework*) merupakan kerangka yang menggambarkan hubungan antara konsep atau variabel penelitian sehingga dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan variabel yang diteliti. Kerangka konsep mengacu pada masalah-masalah yang akan diteliti dan dibuat dalam bentuk diagram (Nursalam, 2015). Kerangka konsep pada penelitian ini adalah seperti gambar 1.



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Kekuatan Otot Ekstremitas Bawah pada Lansia di Banjar Mungsengan Desa Catur Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani III Tahun 2023.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel merupakan suatu perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai berbeda terhadap suatu benda, manusia, dan lainnya. Variabel diartikan sebagai konsep dari berbagai level abstrak, didefinisikan sebagai suatu yang memfasilitasi pengukuran atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2015). Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang memiliki peran sebagai faktor-faktor yang menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel penelitian dapat berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan mendapatkan informasi, sehingga dapat ditarik kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2017). Variabel pada penelitian ini satu variabel yaitu kekuatan otot ekstremitas bawah pada lansia.

### **2. Definisi operasional**

Definisi operasional variabel penelitian merupakan pemberian definisi atau penjelasan terhadap variabel penelitian secara operasional sehingga peneliti dengan mudah dapat mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan konsep yang diteliti. Definisi operasional variabel dibuat berdasarkan konsep teori yang bersifat operasional, sehingga variabel yang diteliti dapat diukur atau diuji oleh peneliti (Swarjana, 2015). Untuk menghindari perbedaan persepsi maka perlu disusun definisi operasional. Definisi operasional ini merupakan penjelasan lebih lanjut dari variabel peneliti yang dibuat seperti tabel 1 berikut.

Tabel 1  
 Definisi Operasional Gambaran Kekuatan Otot Ekstremitas  
 Bawah pada Lansia di Banjar Mungsengan Desa Catur  
 Wilayah Kerja Puskesmas Kintamani III  
 Kabupaten Bangli Tahun 2023

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Metode Pengumpulan Data</b>	<b>Skala Ukur</b>	<b>Sumber</b>
Kekuatan Otot Ekstremitas Bawah Pada Lansia	Suatu skor yang didapatkan dari hasil pengukuran ekstremitas bawah pada lansia yang dilakukan dengan cara melakukan fleksi dan ekstensi pada sendi lutut.	<i>Manual Muscle Testing</i> (MMT) : pedoman nilai kekuatan otot	Kuisisioner Pemeriksaan	Ordinal -0: tidak ada gerakan -1: gerakan saat dipalpasi -2: gerakan tidak dapat melawan gravitasi -3: gerakan hanya dapat melawan gravitasi -4: gerakan dapat melawan gravitasi & tahanan ringan -5: normal, tidak ada kelumpuhan	Primer